



**PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN
PERPUTARAN AKTIVA TETAP TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PT. PERDANA
GAPURAPRIMA TBK.**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi
Akuntansi & Keuangan Syariah*

Oleh

**DINDA MULIANI NASUTION
NIM : 13 230 0143**

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2017



**PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN
PERPUTARAN AKTIVA TETAP TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PT. PERDANA
GAPURAPRIMA TBK.**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi
Akuntansi & Keuangan Syariah*

Oleh

**DINDA MULIANI NASUTION
NIM : 13 230 0143**

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

PADANGSIDIMPUAN

2017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN
PERPUTARAN AKTIVA TETAP TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PT. PERDANA
GAPURAPRIMA TBK.**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi
Akuntansi & Keuangan Syariah*

Oleh

DINDA MULIANI NASUTION

NIM: 13 230 0143

PEMBIMBING I

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

PEMBIMBING II

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, SP., MM
NIP.19811106 201503 1 001

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

PADANGSIDIMPUAN

2017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **DINDA MULIANI NASUTION**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 22 Mei 2017
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n.**DINDA MULIANI NASUTION** yang berjudul **"Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada PT. Perdana Gapuraprima Tbk,"** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi Keuangan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

PEMBIMBING II

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, SP.,MM
NIP.19811106 201503 1 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **DINDA MULIANI NASUTION**
NIM : 13 230 0143
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada PT. Perdana Gapuraprima Tbk.**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 22 Mei 2017
Saya yang Menyatakan,



DINDA MULIANI NASUTION
NIM: 13 230 0143

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan,
saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : DINDA MULIANI NASUTION

Nim : 13 230 0143

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas pada PT. Perdana Gapuraprime Tbk”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan

Pada tanggal, 22 Mei 2017

Yang Menyatakan



**DINDA MULIANI NASUTION
NIM. 13 230 0143**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : DINDA MULIANI NASUTION
NIM : 13 230 0143
Fakultas/Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/EKONOMI SYARIAH
Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas pada PT. Perdana Gapuraprima Tbk.

Ketua

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Sekretaris

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Anggota

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa, 13 Juni 2017
Pukul : 13.30 s/d 15.30
Hasil/Nilai : 76,25/B
IPK : 3,53
Predikat : Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN AKTIVA TETAP TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. PERDANA GAPURAPRIMA Tbk.

NAMA : DINDA MULIANI NASUTION
NIM : 13 230 0143

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 3 Juli 2017
Dekan,



F. Siregar
Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : Dinda Muliani Nasution
Nim : 13 230 0143
Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas pada PT. Perdana Gapuraprima Tbk.

Latar belakang masalah ini adalah terjadi fluktuasi dalam perusahaan jika dilihat dari perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap yang berdampak pada profitabilitas. Dan fenomena-fenomena yang terdapat dalam data berbanding terbalik dengan teori. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah perputaran persediaan secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas? apakah perputaran aktiva tetap secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas? apakah perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan secara parsial terhadap profitabilitas, untuk mengetahui pengaruh perputaran aktiva tetap secara parsial terhadap profitabilitas, untuk mengetahui perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan ilmu akuntansi yaitu pembahasan tentang persediaan dan aktiva tetap dan rasio keuangan. Pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan teori perputaran persediaan, teori perputaran aktiva tetap dan teori laba.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dari satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Daftar Efek Syariah (DES) dari tahun 2009 sampai 2016 per triwulan dengan jumlah 32 sampel. Alat analisis yang digunakan adalah uji normalitas, uji linieritas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22.

Penelitian menunjukkan bahwa secara parsial adalah nilai t_{hitung} perputaran persediaan lebih besar dari t_{tabel} ($3,651 > 2,04523$) artinya perputaran persediaan secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas. Dan nilai t_{hitung} perputaran aktiva tetap lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2,160 > 2,04523$) artinya perputaran aktiva tetap berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas. Nilai F_{hitung} perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap lebih besar dari F_{tabel} ($19,935 > 3,33$) artinya perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Hasil uji Adjusted R^2 yaitu dengan nilai 0,550 atau 55%, hal ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap berpengaruh terhadap profitabilitas sebesar 55% dan sisanya 45% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap.

Kata kunci : *Perputaran Persediaan, Perputaran Aktiva Tetap, dan Profitabilitas*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Syukur *Alhamdulillah* peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam peneliti haturkan kepada ruh junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dan rahmat bagi seluruh alam.

Untuk mengakhiri perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam dan Jurusan Ekonomi Syariah. Skripsi ini berjudul: **Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas pada PT. Perdana Gapuraprima Tbk.**

Dalam menyusun skripsi ini peneliti banyak mengalami hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing, keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun nonmaterial akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak H. Aswadi Lubis, SE, M.Si Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan

Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama di IAIN Padangsidimpuan.

2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Muhammad Isa, ST., MM Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, Ibu Delima Sari Lubis, M.A Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah serta seluruh civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.
4. Bapak Muhammad Isa, ST., MM selaku pembimbing I dan Bapak Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, SP., MM sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi MA Kepala Perpustakaan serta Ibu Arti Damisa S.H.I., M.E.I pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak memberikan masukan, arahan dan ilmu yang tak ternilai serta seluruh staf dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu kelancaran dan administrasi akademik.

7. Teristimewa penghargaan dan terima kasih yang tak ternilai kepada Ayahanda Almarhum Syahnan Ali Nasution dan Ibunda Almarhumah Linda Sari Harahap tersayang yang telah mengasuh dan mendidik peneliti menjadi anak yang dewasa. Semoga Allah SWT dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, *Amin yaa Rabbal Alamin*. Juga terima kasih kepada saudara-saudariku (Ricky Alamsyah Nst, Abdul Sulaiman Nst, Mansyur Syah Ali Nst, Meilisyah Nst dan Reza Saputra Nst) tersayang yang telah menjadi sumber motivasi bagi peneliti yang selalu memberikan do'a dan pengorbanan dan tidak pernah lelah mencurahkan kasih sayangnya dengan tulus yang tiada terhingga demi keberhasilan peneliti.
8. Sahabat-sahabat, teman-teman serta rekan-rekan mahasiswa terlebih untuk mahasiswa angkatan 2013/ES-4-AK yang juga turut memberikan saran dan dorongan kepada peneliti, baik berupa diskusi maupun buku-buku yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini.
9. Buat sahabat peneliti Sarifah N.j Dalimunthe, Yuyun Wahyuni Ritonga, Nurhasanah Harahap, Hairani Harahap, Faridah Hanum, Fitri Helmidayani, Novita Sari Pulungan S.E, Yuli Novia Pasaribu, Sarah Agustina, Karimatunnisa, yang selalu menjadi teman terbaik peneliti.
10. Untuk teman-teman KKL kelompok lima Simangambat; Rahmadhani chaniago, Yustina Nst, Maria Ulfa, Juni Sannita, Maria lubis, Sri Wahyuni Hrp, Hasynida Rangkuti, Leli Andriani, Abdul Kohar, Sofyan Sauri, dan Akmal Anwar yang selalu memberi semangat dan dukungan atas penelitian ini.

Atas segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan kepada peneliti tiada kata-kata indah yang dapat peneliti ucapkan selain do'a semoga kebaikan dari semua pihak mendapat balasan dari Allah SWT.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk memperbaiki tulisan peneliti selanjutnya, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan bagi pembaca secara umum.

Padangsidempuan, 22 Mei 2017

Peneliti,

DINDA MULIANI NASUTION
NIM: 13 230 0143

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas

ك...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و...و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, mau pun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SENDIRI	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
BERITA ACARA MUNAQOSYAH	vi
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Defenisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kerangka Teori	13
1. Pengertian Profitabilitas	13
a. Tujuan Rasio Rasio Profitabilitas	13
b. Manfaat Rasio Profitabilitas.....	14
c. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas	14
d. Pandangan Islam tentang Profitabilitas	18
2. Pengertian Persediaan	19
a. Jenis-jenis Persediaan.....	20
b. Perputaran Persediaan	21
3. Pengertian Aktiva Tetap.....	22
a. Penggolongan Aktiva	22
b. Perputaran Aktiva Tetap.....	24
c. Pandangan Islam tentang Aktiva Tetap atau Harta	25

B. Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Pikir	29
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
B. Jenis Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel	32
D. Sumber Data.....	32
E. Teknik Analisis Data.....	33
a. Uji Prasyarat.....	33
1) Uji Normalitas	33
2) Uji Linieritas	35
b. Uji Asumsi Klasik	35
1) Uji Autokorelasi	35
2) Uji Multikolinieritas	36
3) Uji Heteroskedastisitas.....	37
c. Analisis Regresi Berganda	37
d. Uji Hipotesis	38
1) Uji t atau Uji Parsial	38
2) Uji F atau Uji Simultan	38
3) Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	40
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	40
1. Sejarah Singkat dan Perkembangan PT. Perdana Gapuraprima Tbk	40
2. Struktur Umum Organisasi PT. Perdana Gapuraprima Tbk	43
3. Visi dan Misi PT. Perdana Gapuraprima Tbk.....	44
B. Deskriptif Hasil Penelitian	45
1. Perputaran Persediaan	45
2. Perputaran Aktiva Tetap	47
3. <i>Return On Investment</i>	49
C. Hasil Analisis	51
a. Uji Prasyarat	51
1) Uji Normalitas	51
2) Uji Linieritas	53
b. Uji Asumsi Klasik.....	55
1) Uji Autokorelasi	55
2) Uji Multikolinearitas	56
3) Uji Heteroskedastisitas.....	57
c. Analisis Regresi Berganda.....	59
d. Uji Hipotesis	60
1) Uji t atau Uji Parsial.....	60
2) Uji F atau Uji Simultan	62

3) Koefisien Determinasi (R^2)	63
D. Pembahasan Hasil Penelitian	64
E. Keterbatasan Hasil Penelitian	67
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Data Perputaran Persediaan dan Perputaran Aktiva Tetap dan Profitabilitas pada PT. Perdana Gapuraprima Tbk.....	4
Tabel 1.2	Defenisi Operasional Variabel.....	8
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	26
Tabel 4.1	Perkembangan Perputaran Persediaan	46
Tabel 4.2	Perkembangan Perputaran Aktiva Tetap	47
Tabel 4.3	Perkembangan <i>Return On Investment</i>	49
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	52
Tabel 4.5	Hasil Uji Linieritas	54
Tabel 4.6	Hasil Uji Linieritas	54
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi	55
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinearitas	57
Tabel 4.9	Hasil Uji Regresi Berganda	59
Tabel 4.10	Hasil Uji t.....	61
Tabel 4.11	Hasil Uji F.....	62
Tabel 4.12	Hasil Uji Determinasi R ²	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	29
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Perdana Gapuraprima Tbk	43
Gambar 4.2 Perkembangan Perputaran Persediaan	47
Gambar 4.3 Perkembangan Perputaran Aktiva Tetap	49
Gambar 4.4 Perkembangan Profitabilitas (<i>Return On Investment</i>) ...	50
Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas	52
Gambar 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	58

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|------------|--|
| Lampiran 1 | Hasil Uji SPSS |
| Lampiran 2 | Tabel Dubin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$ |
| Lampiran 3 | Titik Persentase Distribusi t (df = 1-40) |
| Lampiran 4 | Titik Persentase Distribusi F pada Taraf Signifikansi 0,05 |
| Lampiran 5 | Data keuangan per triwulan PT. Perdana Gapuraprima Tbk |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan semakin berkembangnya dunia usaha saat ini, maka persaingan antar perusahaan, khususnya antar perusahaan yang sejenis akan semakin ketat. Untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dalam menghadapi persaingan yang ketat tersebut, maka diperlukan suatu penanganan dan pengelolaan sumber daya yang dilakukan oleh pihak manajemen dengan baik. Bagi pihak manajemen, selain dituntut untuk dapat mengkoordinasikan penggunaan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan secara efisien dan efektif juga dituntut untuk mampu menentukan kinerja perusahaan yang baik, sehingga perusahaan akan dapat menjamin kelangsungan hidupnya.

Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas perusahaan itu sendiri. Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah keputusan dan kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan. Pentingnya profitabilitas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan mendapatkan laba yang maksimal untuk mendukung kegiatan operasionalnya.¹

Rasio profitabilitas secara umum ada 4 (empat), yaitu *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on investment (ROI)*, dan *return on network*.² Dalam hal ini, rasio yang digunakan peneliti untuk selanjutnya adalah *return on investment (ROI)*. Rasio ini digunakan untuk melihat sejauh mana investasi

¹Ellys Delfrina Sipangkar, "Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI" (*Skripsi*, USU Medan, 2009), hlm. 2.

²Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 136.

yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.³

Tujuan perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh laba. Akan tetapi laba yang besar belum merupakan suatu ukuran bahwa perusahaan itu telah bekerja secara efisien. Efisiensi suatu perusahaan baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut atau dengan kata lain adalah menghitung profitabilitasnya. Dengan demikian yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah tidak hanya bagaimana usaha untuk memperbesar laba, tetapi yang lebih penting adalah usaha untuk meningkatkan persentase profitabilitasnya.

PT. Perdana Gapuraprima Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang properti *real estate*, apartemen, perkantoran dan pusat perdagangan. Perusahaan ini juga bergerak dibidang jasa kontraktor dan perdagangan umum. Sudah tentu persentase profitabilitas merupakan sesuatu hal penting yang harus diperhatikan oleh manajemennya. Semakin tingginya persentase profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang bagus.

Naik turunnya rasio profitabilitas bisa disebabkan karena beberapa faktor. Diantara faktor tersebut adalah perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap. *Inventory* atau persediaan barang sebagai elemen utama dari modal kerja merupakan aktiva yang selalu dalam keadaan berputar, dimana secara terus menerus mengalami perubahan.

³*Ibid.*, hlm. 137.

Bila jumlah persediaan terlalu besar akan dapat menambah biaya-biaya bagi perusahaan, diantaranya beban bunga, biaya penyimpanan, biaya pemeliharaan. Juga akan memperbesar kerugian karena kerusakan, turunnya kualitas barang. Dengan demikian jumlah persediaan jangan sampai berlebihan dan juga jangan kekurangan. Dalam hal ini pengendalian persediaan sangat dibutuhkan. Kebanyakan perusahaan menjual barang berdasarkan urutan yang sama dengan saat barang dibeli. Hal ini terutama dilakukan untuk barang yang tidak tahan lama dan barang mode dan modelnya sering berubah.⁴

Tingkat perputaran persediaan mengukur perusahaan dalam memutar barang dagangannya, dan menunjukkan hubungan antara barang yang diperlukan untuk menunjang atau mengimbangi tingkat penjualan yang ditentukan.⁵ Usaha yang sering dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan profitabilitasnya adalah meningkatkan penjualan persediaan sehingga perputaran persediaan barang juga meningkat.

Selain perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap masuk dalam kategori penentu naik turunnya profitabilitas. Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam kegiatan usaha perusahaan, dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, berupa: tanah, bangunan, peralatan, dan sebagainya. Aktiva ini berfungsi untuk mendukung menjalankan kegiatannya, yaitu kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam rangka

⁴James, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 348.

⁵Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2007), hlm. 78.

memperoleh dana. Aktiva tetap memiliki peranan penting dalam menyediakan informasi yang bermanfaat bagi kreditor dan investor.⁶

Rasio perputaran aktiva tetap menunjukkan berapa kali nilai aktiva berputar bila diukur dari volume penjualan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya kemampuan aktiva tetap menciptakan penjualan tinggi.⁷ Penjualan yang tinggi akan berimbas pada peningkatan laba yang tinggi, pencapaian laba yang tinggi otomatis menunjukkan rasio profitabilitas yang tinggi pula. Artinya secara tidak langsung peningkatan perputaran aktiva tetap akan berimbas pada peningkatan profitabilitas.

Berdasarkan laporan keuangan diperoleh tingkat rasio PT. Perdana Gapuraprima Tbk. Dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 1.1
Data Perputaran Persediaan dan Perputaran Aktiva Tetap dan Profitabilitas Pada PT. Perdana Gapuraprima Tbk.

Tahun	Perputaran Persediaan (kali)	Perputaran Aktiva Tetap (kali)	Profitabilitas (Return On Investment) (%)
2009	0,35	1,90	0,023
2010	0,35	31,21	0,029
2011	0,45	40,31	0,036
2012	0,42	24,35	0,042
2013	0,58	30,99	0,079
2014	0,68	32,82	0,060
2015	0,39	5,41	0,046
2016	0,40	10,27	0,029

Sumber: Laporan Keuangan PT Perdana Gapuraprima Tbk yang diolah

⁶Ari Bramasto, "Analisis Perputaran Aktiva Tetap Dan Perputaran Piutang Kaitannya Terhadap Return On Assets Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung", (Jurnal, Universitas Langlangbuana, 2013), hlm. 215.

⁷Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1999), hlm. 309.

Dari tabel 1.1 PT. Perdana Gapuraprima Tbk dapat dilihat bahwa pada tahun 2010 perputaran persediaan tidak berubah dari tahun 2009, sedangkan profitabilitasnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2011 perputaran persediaan mengalami peningkatan dari tahun 2010, sedangkan profitabilitasnya mengalami peningkatan juga. Pada tahun 2012 perputaran persediaan mengalami penurunan dari tahun 2011, sedangkan profitabilitasnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 perputaran persediaan mengalami peningkatan dari tahun 2012, sedangkan profitabilitasnya mengalami peningkatan juga. Pada tahun 2014 perputaran persediaan mengalami peningkatan dari tahun 2013, sedangkan profitabilitasnya mengalami penurunan. Pada tahun 2015 perputaran persediaan mengalami penurunan dari tahun 2014, sedangkan profitabilitasnya mengalami penurunan juga. Pada tahun 2016 perputaran persediaan mengalami peningkatan dari tahun 2015, sedangkan profitabilitasnya mengalami penurunan.

Dari tabel 1.1 PT. Perdana Gapuraprima Tbk juga dapat dilihat bahwa pada tahun 2010 perputaran aktiva tetap mengalami peningkatan dari tahun 2009, sedangkan profitabilitasnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2011 perputaran aktiva tetap mengalami peningkatan dari tahun 2010, sedangkan profitabilitasnya mengalami peningkatan juga. Pada tahun 2012 perputaran aktiva tetap mengalami penurunan dari tahun 2011, sedangkan profitabilitasnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 perputaran aktiva tetap mengalami peningkatan dari tahun 2012, sedangkan profitabilitasnya mengalami peningkatan juga. Pada tahun 2014 perputaran aktiva tetap mengalami

peningkatan dari tahun 2013, sedangkan profitabilitasnya mengalami penurunan. Pada tahun 2015 perputaran aktiva tetap mengalami penurunan dari tahun 2014, sedangkan profitabilitasnya mengalami penurunan juga. Pada tahun 2016 perputaran aktiva tetap mengalami peningkatan dari tahun 2015, sedangkan profitabilitasnya mengalami penurunan.

Fenomena-fenomena yang disebutkan berbanding terbalik dengan teori yang menyebutkan bahwa apabila perputaran persediaan tinggi maka profitabilitasnya akan tinggi. Demikian pula sebaliknya apabila perputaran persediaan rendah maka profitabilitasnya akan rendah.⁸ Serta semakin tinggi rasio perputaran aktiva tetap maka akan menciptakan penjualan yang berimbas pada peningkatan laba. Demikian pula sebaliknya apabila perputaran aktiva tetap rendah maka profitabilitasnya akan rendah.⁹

Berdasarkan uraian dan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh perputaran persediaan dan aktiva tetap terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan dirangkum dalam judul penelitian **“Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada PT. Perdana Gapuraprima Tbk.”**

⁸ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: BPFE, 2010), hlm. 444.

⁹ Sofyan Syafri Harahap, *Loc. Cit.*, hlm. 309.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Profitabilitas PT Perdana Gapuraprima Tbk mengalami fluktuasi dari tahun 2009-2016.
2. Pada tahun 2012 perputaran persediaan mengalami penurunan dari tahun 2011, sedangkan profitabilitasnya mengalami peningkatan.
3. Pada tahun 2014 perputaran persediaan mengalami peningkatan dari tahun 2013, sedangkan profitabilitasnya mengalami penurunan.
4. Pada tahun 2016 perputaran persediaan mengalami peningkatan dari tahun 2015, sedangkan profitabilitasnya mengalami penurunan.
5. Pada tahun 2012 perputaran aktiva tetap mengalami penurunan dari tahun 2011, sedangkan profitabilitasnya mengalami peningkatan.
6. Pada tahun 2014 perputaran aktiva tetap mengalami peningkatan dari tahun 2013, sedangkan profitabilitasnya mengalami penurunan.
7. Pada tahun 2016 perputaran aktiva tetap mengalami peningkatan dari tahun 2015, sedangkan profitabilitasnya mengalami penurunan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, ada beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Supaya penelitian ini fokus membahas permasalahan penelitian maka peneliti membatasi masalahnya hanya pada Pengaruh Perputaran Persediaan dan Aktiva Tetap terhadap Profitabilitas yang indikatornya rasio *Return On Investment* pada PT. Perdana Gapuraprima Tbk.

D. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1.2
Defenisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Defenisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.	1. Laba sesudah bunga dan pajak 2. Total aktiva	Rasio
Perputaran Persediaan (X ₁)	Perputaran persediaan merupakan <i>inventory turnover</i> atau menentukan berapa kali persediaan terjual atau digantikan dengan persediaan baru selama satu tahun, dan memberikan beberapa pengukuran mengenai likuiditas dan kemampuan suatu perusahaan untuk mengkonversikan barang persediaannya menjadi uang secara tepat.	1. Penjualan 2. Persediaan	Rasio
Perputaran Aktiva Tetap (X ₂)	Perputaran aktiva tetap merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.	1. Penjualan 2. Total Aktiva Tetap	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah perputaran persediaan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada PT. Perdana Gapuraprima Tbk?
2. Apakah perputaran aktiva tetap berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada PT. Perdana Gapuraprima Tbk?
3. Apakah perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Perdana Gapuraprima Tbk?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan secara parsial terhadap profitabilitas pada PT. Perdana Gapuraprima Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran aktiva tetap secara parsial terhadap profitabilitas pada PT. Perdana Gapuraprima Tbk.
3. Untuk mengetahui perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Perdana Gapuraprima Tbk.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan terhadap berbagai pihak. Adapun kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Bagi dunia akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dan sumber referensi bagi penelitian lanjutan yang sejenis dengan penelitian ini.

2. Bagi peneliti

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang ilmu akuntansi khususnya mengenai pengaruh perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap terhadap profitabilitas.

3. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak manajemen perusahaan mengenai pengaruh perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap terhadap profitabilitas.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam pembahasannya, penulis membagi pembahasan kedalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang merupakan gambaran umum isi penelitian yang terdiri dari: tentang latar belakang yang mendasari penelitian mengenai pengaruh perputaran persediaan sebagai X_1 dan perputaran aktiva tetap sebagai X_2 terhadap profitabilitas sebagai Y pada PT. Perdana Gapuraprima

Tbk, identifikasi masalah berisikan uraian dari seluruh aspek yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian. Pembatasan masalah yang bertujuan untuk membahas suatu masalah lebih mendalam, rumusan masalah penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan, tujuan penelitian yang merupakan jawaban penelitian pada hasil akhir, serta kegunaan penelitian akan menjelaskan manfaat dari hasil penelitian kepada pihak terkait.

Bab II Landasan Teori, yang terdiri dari: kerangka teori yang menjelaskan uraian-uraian tentang teori atau konsep dari masing-masing variabel perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap, dan profitabilitas yang di ambil dari berbagai referensi yang berbeda, kemudian penelitian ini di perkuat dari penelitian-penelitian terdahulu, di perjelas dengan kerangka berpikir yang berisi pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang akan diselesaikan, serta menampilkan hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan hasil kajian kerangka teori.

Bab III Metodologi Penelitian, yang terdiri dari: lokasi dan waktu penelitian yang menjelaskan tentang dimana tempat dilakukan penelitian dan waktu pelaksanaan penelitian, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Perdana Gapuraprima Tbk, dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Perdana Gapuraprima Tbk, dari tahun 2009-2016, sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, instrument pengumpulan data

sesuai dengan sumber data dan jenis penelitian, serta analisis data sesuai dengan masalah yang di teliti oleh peneliti.

Bab IV Hasil Penelitian, yang terdiri dari temuan peneliti yaitu: sejarah PT. Perdana Gapuraprima Tbk, Visi dan misi PT. Perdana Gapuraprima Tbk, hasil analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

Bab V Penutup, yaitu terdiri dari kesimpulan dan saran atas penelitian yang di teliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.¹ Rasio ini menggambarkan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.² Semakin baik profitabilitas maka akan semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.³

a. Tujuan Rasio Profitabilitas

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

¹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 196.

²Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1999), hlm. 304.

³Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 135.

5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

b. Manfaat Rasio Profitabilitas

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

c. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Penggunaan profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.⁴

⁴Kasmir, *Op Cit.*, hlm. 197-199.

Rasio profitabilitas secara umum ada 4 (empat), yaitu *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on investment* (ROI), dan *return on equity* (ROE).

1) Profit Margin (*profit margin on sales*)

Rasio *gross profit margin* merupakan margin laba kotor. Mengenai *gross profit margin* yaitu margin laba kotor yang memperlihatkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan atau biaya operasi barang maupun untuk meneruskan kenaikan harga lewat penjualan kepada pelanggan. Atau diartikan juga sebagai persentase dari sisa penjualan setelah sebuah perusahaan membayar barangnya, juga disebut margin keuntungan kotor (*gross profit margin*).⁵

Profit Margin on Sales atau *Ratio Profit Margin* atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara mengukur rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Terdapat rumus untuk mencari profit margin, yaitu sebagai berikut:⁶

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

⁵ Irham Fahmi, *Op. Cit.*, 135-136.

⁶Kasmir, *Op Cit.*, hlm. 200.

2) *Return On Investment* (ROI)

Rasio ini merupakan rasio yang melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi ini sebenarnya sama dengan *asset* perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.⁷

Disamping itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman atau modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.⁸

Return on Investment (ROI) mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengatur aktiva-aktivasnya seoptimal mungkin sehingga dicapai laba bersih yang diinginkan.⁹ Terdapat rumus untuk mencari *Return on Investment*, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Asset}}$$

⁷Irham Fahmi, *Op. Cit.*, hlm. 137.

⁸Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 202.

⁹Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 263.

3) *Return on Equity* (ROE)

Rasio *return on equity* (ROE) disebut juga dengan laba atas *equity*. Dibeberapa referensi disebut juga dengan rasio *total asset turnover* atau perputaran total asset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.¹⁰

Selain itu, rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.¹¹

Terdapat rumus untuk mencari *Return on Equity*, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

4) *Net Profit Margin*

Rasio *net profit margin* disebut juga dengan 1) margin laba bersih yaitu rasio pendapatan terhadap penjualan. *Net profit margin* ini juga disebut margin laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus. Dengan memeriksa margin laba dan norma industri sebuah perusahaan pada tahun sebelum-sebelumnya, kita dapat menilai efisiensi operasi dan strategi penetapan harga serta status persaingan perusahaan dengan perusahaan lain dalam

¹⁰Irham Fahmi, *Op. Cit.*, hlm. 137.

¹¹Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 204.

industri tersebut. 2) margin laba kotor sama dengan laba kotor dibagi laba bersih. Margin laba yang tinggi lebih disukai karena menunjukkan bahwa perusahaan mendapat hasil yang baik yang melebihi harga pokok penjualan.¹² Adapun rumus rasio *Net Profit Margin* adalah:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Sales}}$$

d. Pandangan Islam Tentang Profitabilitas

Islam mendesak pengikut untuk tidak melampaui kebutuhan hidup ini seperti halnya di dalam akhirat dan menghimbau mereka untuk aktif mulai bekerja dengan giat, terutama berdagang dan menganggap laba sebagai kemurahan Allah,¹³ sebagaimana firman Allah dalam Surah Al-Jumu'ah (62) ayat 10.¹⁴

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا
اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.

¹²Irham Fahmi, *Op. Cit.*, hlm. 136.

¹³Andi Buchari & Rivai Veithzal, *mengislamkan Ekonomi Masyarakat & Memasyarakatkan Ekonomi Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 155.

¹⁴Departemen Agama, *Al- Qur'an Terjemahannya* (Jakarta: J-Art: 2004), hlm. 553.

Inilah salah satu ajaran yang menjadi ciri khas dalam prinsip ekonomi Islam yaitu keseimbangan antara kepenuhan kehidupan akhirat dan dunia. Inti dari ayat yang dibahas adalah masalah pembagian waktu shalat dan waktu bekerja. Pada ayat ini juga memberikan keleluasaan dalam mencari penghidupan dengan jalan perniagaan yang di ridhai-Nya. Apabila telah memenuhi kewajiban dari-Nya maka hendaklah bertebaran di muka bumi sebagaimana yang diperintahkan, “*Fantasyiru*”. Menjemput rezeki dengan penuh kesadaran untuk selalu mengingat Allah, “*Min fadhllillah*” dalam hati dan pemenuhan kewajiban melakukan yang halal semata.¹⁵

2. Pengertian Persediaan

Persediaan (*inventory*) adalah pos-pos aktiva yang dimiliki oleh perusahaan untuk dijual dalam operasi bisnis normal, atau barang yang akan digunakan atau dikonsumsi dalam membuat barang yang akan dijual. Deskripsi dan pengukuran persediaan membutuhkan kecermatan. Investasi dalam persediaan biasanya merupakan aktiva lancar paling besar dari perusahaan barang dagang (*retail*) dan manufaktur.¹⁶

Perputaran persediaan juga diartikan sebagai suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu, atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan/proses produksi, ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi. Jadi

¹⁵Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm.77-79

¹⁶Donald E. Kieso, dkk., *Akuntansi Intermediete* (Jakarta: PT Gelora Aksara, 2007), hlm. 403.

persediaan merupakan sejumlah bahan-bahan, bagian-bagian yang disediakan dan bahan-bahan dalam proses yang terdapat dalam perusahaan untuk proses produksi, serta barang-barang jadi/produk yang disediakan untuk memenuhi permintaan dari konsumen atau langganan setiap waktu.¹⁷

Persediaan yang diadakan mulai dari bahan baku sampai barang jadi, antara lain berguna untuk:

- 1) Menghilangkan risiko keterlambatan datangnya barang.
- 2) Menghilangkan risiko barang yang rusak.
- 3) Mempertahankan stabilitas operasi perusahaan.
- 4) Mencapai penggunaan mesin yang optimal.
- 5) Member pelayanan yang sebaik-baiknya bagi konsumen.¹⁸

a. Jenis-jenis Persediaan

- 1) *Batch Stock/Lot Size Inventory*, merupakan persediaan yang diadakan karena kita membeli atau membuat bahan-bahan atau barang-barang dalam jumlah yang lebih besar dari jumlah yang dibutuhkan saat itu.
- 2) *Fluctuation Stock*, merupakan persediaan yang diadakan untuk menghadapi fluktuasi permintaan konsumen yang tidak dapat diramalkan.
- 3) *Anticipation Stock*, merupakan persediaan yang diadakan untuk menghadapi fluktuasi permintaan yang dapat diramalkan, berdasarkan

¹⁷Freddy Rangkuti, *Manajemen Persediaan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2000), hlm. 1-2.

¹⁸*Ibid.*, hlm. 7.

pola musiman yang terdapat dalam satu tahun dan untuk menghadapi penggunaan atau penjualan atau permintaan yang meningkat.¹⁹

b. Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan merupakan *inventory turnover* atau menentukan berapa kali persediaan terjual atau digantikan dengan persediaan yang baru selama satu tahun, dan memberikan beberapa pengukuran mengenai likuiditas dan kemampuan suatu perusahaan untuk mengkonversikan barang persediaannya menjadi uang secara tepat.

Perputaran persediaan juga disebut sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode. Rasio ini dikenal dengan nama rasio perputaran persediaan (*inventory turnover*). Dapat diartikan pula bahwa perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang sediaan diganti dalam satu tahun. Sedemikian kecil rasio ini, semakin jelek dan demikian pula sebaliknya.²⁰ Semakin tinggi *turnover* yang diperoleh, semakin efisien perusahaan di dalam melaksanakan operasinya. Pendapat ini bisa diterima sampai pada satu titik tertentu, tetapi diluar itu timbulnya *turnover* mungkin saja menimbulkan suatu masalah.

Untuk masing-masing jenis usaha biasanya ada suatu skala *inventory turnover* yang dianggap baik sehingga kalau *inventory turnover* berada di bawah titik ini akan menandakan keadaan yang *illiquid* atau “*inactive*

¹⁹*Ibid*, hlm. 8.

²⁰Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 180.

inventory” sedangkan di atas titik ini akan menunjukkan jumlah *inventory* yang terlalu kecil, sehingga bisa menyebabkan kekuarangan persediaan.²¹

Rasio ini dihitung sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

3. Pengertian Aktiva Tetap

Aktiva bernilai besar yang digunakan untuk kegiatan perusahaan bersifat tetap atau permanen dan tidak untuk dijual kembali dalam kegiatan normal disebut aktiva tetap. Contoh aktiva ini adalah tanah, gedung, kendaraan, peralatan, mesin-mesin, dan lain-lain. Aktiva ini kecuali tanah akan berkurang nilainya oleh karena digunakan dalam kegiatan perusahaan.²² Aktiva tetap juga disebut barang berwujud milik perusahaan yang sifatnya relatif permanen dan digunakan dalam kegiatan normal perusahaan, bukan untuk diperjual belikan.²³

a. Penggolongan Aktiva

1) Aktiva

Aktiva adalah manfaat ekonomis dimasa yang akan datang yang di harapkan di terima oleh suatu badan usaha sebagai hasil dari transaksi-transaksi di masa lalu. Suatu aktiva mempunyai tiga sifat pokok: (a) mempunyai kemungkinan manfaat di masa datang yang berbentuk kemampuan (baik sendiri atau kombinasi aktiva

²¹Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm. 48.

²²Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Salemba Empat, 2004), hlm.230.

²³Rudianto, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 256.

lainnya) untuk menyumbang pada aliran kas masuk di masa datang baik langsung maupun secara tidak langsung, (b) suatu badan usaha tertentu dapat memperoleh manfaatnya dan mengawasi manfaat tersebut, (c) transaksi-transaksi yang menyebabkan timbulnya hak perusahaan untuk memperoleh dan mengawasi manfaat tersebut sudah terjadi.

2) Aktiva Lancar

Aktiva lancar adalah uang kas dan aktiva-aktiva lain atau sumber-sumber yang diharapkan akan direalisasi menjadi yang kas atau dijual atau di konsumsi selama siklus usaha perusahaan yang normal atau dalam waktu satu tahun, mana yang lebih lama.

3) Investasi Jangka Panjang

Ini merupakan aktiva tidak lancar yang di dalamnya termasuk beberapa macam investasi yang bisa berbentuk surat-surat berharga, penyisihan dana, dan investasi jangka panjang lainnya.

4) Aktiva Tetap Berwujud

Yang dipakai untuk melaporkan kelompok aktiva tetap berwujud itu bermacam-macam, tergantung pada jenis perusahaannya. Yang sering dipakai adalah judul pabrik dan alat-alat, atau sering juga dengan judul aktiva tetap. Di dalamnya termasuk aktiva-aktiva yang dapat digunakan lebih dari satu

periode seperti tanah, gedung-gedung, mesin dan alat-alat, perabot, kendaraan, dan lain-lain.

5) Aktiva Tetap Tidak Berwujud

Di dalam ini akan dilaporkan hak-hak jangka panjang yang sifatnya tidak berwujud yang dimiliki perusahaan seperti *goodwill*, hak paten, merek dagang, hak cipta, dan lain-lain.

6) Aktiva/Harta lain-lain

Ini dipakai untuk melaporkan aktiva-aktiva yang tidak dapat dimasukkan dalam kelompok-kelompok lain seperti misalnya titipan kepada penjual untuk menjamin kontrak, bangunan dalam pengerjaan, piutang-piutang jangka panjang, uang muka pada pejabat perusahaan dan lain-lain.²⁴

b. Perputaran Aktiva Tetap

Perputaran aktiva tetap adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Atau dengan kata lain, untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum.²⁵ Rumus untuk mencari *total asset turnover* adalah sebagai berikut:

$$\text{Fixed Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva Tetap (Total Fixed Asset)}}$$

²⁴Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPF, 2004), hlm. 20-22.

²⁵Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 184.

c. Pandangan Islam Tentang Aktiva Tetap atau Harta

Bahwa harta dalam pandangan Islam adalah sebagai wasilah atau sarana sendi kesejahteraan dan kemaslahatan hidup manusia.²⁶ Harta atau aktiva tetap di dalam kehidupan manusia yang sering dipakai dalam kegiatan normal, contohnya tanah, gedung, kendaraan, peralatan dan mesin-mesin.²⁷ Firman Allah dalam Surah Al-Kahfi (18) ayat 46.

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا ﴿٤٦﴾

Artinya: Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan.²⁸

Kedudukan harta begitu jelas diterangkan dalam ayat ini. Harta benda dan anak-anak sering kali menjadi pujaan hati manusia seperti perhiasan. Sebagaimana fungsi perhiasan yang selalu mempercantik dan menumbuhkan percaya diri para pemiliknya, begitu juga dengan harta dan anak-anak yang menjadi kebanggaan seseorang hadapan orang lain, “*al-malu wal-banuna zinatul*. Diterangkan lebih lanjut bahwa secara fisik, harta dan anak-anak merupakan perhiasan yang terbatas untuk kehidupan dunia, “*zinatul-hayatid-dunya*.”²⁹

²⁶Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 41.

²⁷Zaki Baridwan, *Op. Cit.*, hlm. 22.

²⁸Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 299.

²⁹Dwi Suwiknyo, *Op. Cit.*, hlm. 161.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil kajian atau penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan relevan dengan masalah-masalah penelitian ini.

Penelitian terdahulu dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil
Esther Theresia	Pengaruh Perputaran Piutang Usaha dan Perputaran Persediaan Terhadap Tingkat Rentabilitas Pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan, 2009)	Secara parsial variabel perputaran piutang usaha berpengaruh terhadap rentabilitas dan variabel perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap rentabilitas.
Muhammad Iqbal Syahrial	Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Return On Investment (Studi kasus pada Perusahaan Food and Bevarages di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014) (Skripsi, Universitas Islam, Bandung, 2015)	Tingkat Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Perputaran Aktiva Tetap secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Investment. Secara parsial, Perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Investment, Perputaran Persediaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return On Investmen. Dan Perputaran Aktiva tetap secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Investment.

Rahmi Madyas (2013)	Pengaruh Aktiva Tetap terhadap Profitabilitas (<i>Returun on Investment</i>) pada PT. Pembangunan Perumahan (persero) Tbk. (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2013)	Uji hipotesis menunjukkan bahwa besarnya t_{hitung} sebesar $4,632 > 1,943$. Sehingga hipotesis terdapat pengaruh perputaran aktiva tetap terhadap profitabilitas.
Muhammad Tejo Suminar	Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Perputaran Kas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2008-2013. (Skripsi, Universitas Pandanaran, Semarang, 2011)	Hasil uji t, perputaran persediaan mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas, perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran kas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hasil uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penelitian terdahulu di tabel 2.1 terdapat beberapa perbedaan dan persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan peneliti sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Esther Theresia yaitu dimana salah satu variabel yang digunakan oleh Esther Theresia yaitu perputaran persediaan juga akan digunakan sebagai salah satu variabel dalam penelitian ini. Sedangkan perbedaannya terletak pada salah satu variabel dimana penelitian yang dilakukan oleh Esther Theresia menggunakan perputaran piutang usaha.

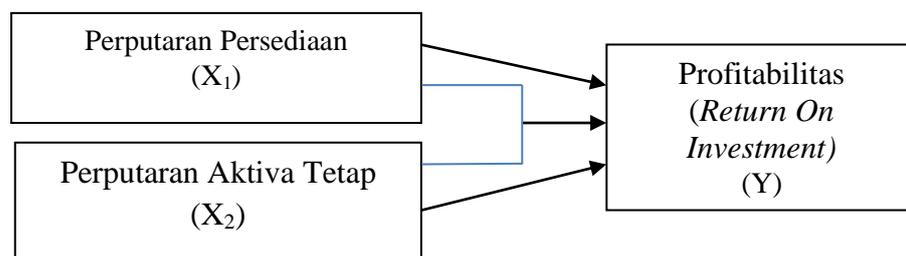
2. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Iqbal Syahrial yaitu dimana variabel yang digunakan oleh Muhammad Iqbal Syahrial perputaran aktiva tetap dan perputaran persediaan juga akan digunakan sebagai salah satu variabel dalam penelitian ini. Sedangkan perbedaannya terletak pada salah satu variabel dimana penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Iqbal Syahrial menggunakan perputaran piutang.
3. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmi Madyas yaitu dimana variabel terikatnya menggunakan profitabilitas yang mana akan digunakan sebagai variabel terikat dalam penelitian ini dan variabel bebasnya menggunakan perputaran aktiva tetap yang akan digunakan juga dalam penelitian. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian tempat penelitian.
4. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Tejo Suminar yaitu dimana variabel terikatnya profitabilitas yang mana akan digunakan sebagai variabel terikat dalam penelitian ini dan salah satu variabel bebasnya. Sedangkan perbedaannya terletak pada salah satu variabel yang dilakukan Muhammad Tejo Suminar menggunakan perputaran piutang dan perputaran kas.

C. Kerangka Pikir

Dalam melakukan kegiatan operasional sehari-hari perusahaan menggunakan perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap dalam aktivitasnya untuk memperoleh hasil yang diharapkan. Dengan perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap ini akan diketahui bagaimana hasil nilai profitabilitas yang diharapkan. Jika perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap naik maka profitabilitasnya pun akan naik. Begitu juga sebaliknya, jika perputaran persediaan dan perputaran aktiva turun maka profitabilitasnya pun turun. Sehingga hasil nilai profitabilitas dalam perusahaan tersebut diketahui dari perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap. Untuk itu diperlukan perhitungan perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap untuk melihat metode yang paling efisien digunakan oleh perusahaan.

Gambar 2.1

Kerangka pikir



D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani, yang terdiri atas akar kata *hypo* dan *thesis*. *Hypo* berarti kurang dan *thesis* berarti pendapat. Dengan demikian, hipotesis merupakan sebagai pendapat, jawaban atau dugaan yang bersifat sementara dari suatu persoalan yang diajukan, yang kebenarannya masih perlu dibuktikan lebih lanjut.³⁰

Berdasarkan hipotesis yang dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

H₁= Terdapat pengaruh perputaran persediaan secara parsial terhadap profitabilitas pada PT. Perdana Gapuraprima Tbk.

H₂= Terdapat pengaruh perputaran aktiva tetap secara parsial terhadap profitabilitas pada PT. Perdana Gapuraprima Tbk.

H₃= Terdapat pengaruh perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap secara simultan terhadap profitabilitas pada PT. Perdana Gapuraprima Tbk.

³⁰Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 58.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Perdana Gapuraprima Tbk yang beralamat di Jalan Letjen Soepana No. 34 Arteri Permata Hijau, Jakarta 12210, Indonesia. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Desember 2016 sampai dengan bulan Mei 2017. Di dalam penelitian ini data yang di ambil bersumber dari situs resmi perusahaan dan juga dari data yang dicantumkan oleh PT. Bursa Efek Indonesia dan Daftar Efek Syariah melalui situs resmi di *www.idx.co.id*.

B. Jenis penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi suatu variabel yang lain.¹ Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu Perputaran Persediaan (X_1), Perputaran Aktiva Tetap (X_2) sebagai variabel bebas dan Profitabilitas (Y) sebagai variabel terikat.

¹ Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajaran, 2004), hlm. 13.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek ataupun subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang sama dan nilai kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengukuran observasi dari satu atau berbeda ciri dari benda-benda atau manusia itu sendiri.²

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan oleh peneliti adalah laporan keuangan pada PT. Perdana Gapuraprima Tbk dari tahun 2009 sampai tahun 2016 dengan menggunakan data triwulan, jadi sampel yang digunakan menjadi 32 sampel.

2. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi.³ Suatu sampel merupakan *representatif* yang baik bagi populasinya sangat tergantung sejauh mana karakteristik sampel itu sama dengan karakteristik populasinya. Karena penelitian didasarkan pada data sampel sedangkan kesimpulannya akan diterapkan pada populasi maka sangat penting untuk memperoleh sampel *representatif* bagi populasinya.⁴

Pemilihan sampel pada penelitian ini ditentukan secara *purposive sampling* yaitu teknik sampel dimana sampel yang diambil

²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 115.

³Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi: Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis?*(Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 118.

⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 91.

berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu dan untuk tujuan tertentu. Sampel pada penelitian ini yaitu laporan keuangan PT Perdana Gapuraprima Tbk tahun 2009-2016 per triwulan. Secara keseluruhan jumlah sampel selama 8 tahun terakhir sebanyak 32 sampel. Adapun pertimbangan-pertimbangan dalam penelitian ini adalah:

- a) Laporan triwulan laporan keuangan PT. Perdana Gapuraprima Tbk, tahun 2009-2016.
- b) Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang property *real estate*, apartemen, dan pusat perdagangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES).

D. Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder (*secondary*) merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.⁵ Data yang diambil peneliti bersumber dari laporan keuangan PT Perdana Gapuraprima Tbk yang diambil dari Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi di www.idx.co.id.

Data yang digunakan adalah data *time series* yang merupakan data berdasarkan runtutan waktu yaitu tahun 2009-2016 per triwulan, kemudian akan diolah menggunakan *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 22.

⁵Nur Asmawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang:UIN Maliki Press, 2011), hlm. 155.

E. Teknik Analisis Data

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah data yang digunakan baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang didistribusi normal atau tidak.⁶

Untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal ditentukan dengan grafik P-P Plot, yakni apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut. Maka, model regresi memenuhi asumsi klasik.⁷ Beberapa metode uji normalitas antara lain:

- a) Metode grafik dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal P-P *plots of regression standardizedresidual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.⁸
- b) Metode uji *one sample kolmogrov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti

⁶*Ibid.*, hlm. 174.

⁷Husein Umar, *Op Cit.*, hlm. 175.

⁸Duwi Priyatno, *SPSS22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2014), hlm. 91.

distribusi normal, *poisson*, *uniform*, *exponential*.

Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.⁹

2) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data yaitu apakah data dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi pearson atau regresi linier. Pengujian dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05. Dan dua variabel mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviation for Linearity*) lebih dari 0,05.¹⁰

Menurut Sugiyono Uji Linieritas merupakan:

Salah satu uji dalam analisis regresi adalah linearitas. Linearitas maksudnya adalah apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Kalau tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan.¹¹

b. Asumsi Klasik

1) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik

⁹*Ibid.*, hlm. 94.

¹⁰Duwi Priyatno, *Op, Cit.*, hlm. 79.

¹¹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2007), hlm. 265.

positif maupun negatif. Jika telah terjadi autokorelasi, hal ini akan menyebabkan informasi yang diberikan menjadi menyesatkan (sering disebut dengan *spurious* atau *nonsense regression*).¹²

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $dU < DW < 4-dU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2) Jika $DW < dL$ atau $DW > 4-dL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- 3) Jika $dL < DW < dU$ atau $4-dU < DW < 4-dL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.¹³

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolenaritas yang harus diatasi.¹⁴ Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinearitas, yaitu mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan mempunyai angka Tolerance lebih dari 0,1.¹⁵

¹²Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 182-183.

¹³*Ibid.*, hlm. 106.

¹⁴Husein Umar, *Op. Cit.*, hlm. 177.

¹⁵Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 152.

3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Husein Umar uji heteroskedastisitas merupakan:

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan tetap, disebut homokedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁶

c. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah untuk melihat secara langsung pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat.¹⁷

Persamaan regresi linear berganda merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Bentuk umum persamaan regresi berganda ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Profitabilitas (*Return on Investment*)

X_1 = Perputaran Persediaan

X_2 = Perputaran Aktiva Tetap

a = Konstanta

b_1 = Koefisien Perputaran Persediaan

b_2 = Koefisien Perputaran Aktiva Tetap

e = *Standard Error*

¹⁶ Husein Umar, *Op. Cit.*, hlm. 179-180.

¹⁷ Mudrajat Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 235.

d. Uji Hipotesis

1) Uji t (t – hitung) atau Uji Parsial

Uji statistik ini digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial). Dengan ketentuan $T_{hitung} > T_{tabel}$.¹⁸ Maka secara parsial variabel-variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengujian dari uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{hitung}$ maka H_0 diterima. Artinya masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh terhadap perubahan nilai variabel terikat.
- b) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap perubahan nilai terikat.¹⁹

2) Uji F (F – hitung) atau Uji Simultan

Uji F digunakan untuk menguji semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model yang mempunyai pengaruh seara bersama-sama terhadap variabel terikat.²⁰ Adapun kriteria pengujian hipotesis dari uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁸Nur Asmawi & Masyhuri, *Op. Cit.*, hlm. 182.

¹⁹Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 145.

²⁰Mudrajad Kuncoro, *Op Cit.*, hlm. 239.

- a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap terhadap profitabilitas secara simultan
- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh antara perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap terhadap profitabilitas secara simultan.²¹

3) Uji Determinasi (*R Square*)

Koefisien determinan (R^2) dapat digunakan untuk menjelaskan kontribusi variable independen terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variable bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu.²²

²¹ Duwi Priyatno. *Op, Cit.*, hlm. 158.

²² Nugroho Budi Yuwono, *Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1993), hlm. 256.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat dan Perkembangan PT. Perdana Gapuraprima

Tbk.

PT. Perdana Gapuraprima Tbk (GPRA) didirikan tanggal 21 Mei 1987 dengan nama PT. Perdana Gapura Mas dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1994 oleh Gunarso Susanto Margono. Kantor pusatnya terletak di The bellezza, Permata Hijau, Jl. Arteri Permata Hijau No.34, Jakarta 12210. PT. Perdana Gapuraprima Tbk adalah salah satu perusahaan property nasional yang telah berkiprah lebih dari 30 tahun dalam pengembangan proyek property baik dari rumah sederhana, real estate, commercial, hotel maupun mixed used project di Indonesia.

PT. Perdana Gapuraprima telah menjadi pengembangan apartemen, kantor dan pusat perdagangan tidak hanya di Jabotabek, tetapi juga di kota-kota besar lainnya seperti kota Bandung, Solo dan Bali. Dan lebih dari 30 proyek yang tersebar di pulau Jawa dan Bali dan akan terus memperluas ke seluruh Indonesia.¹

Perusahaan ini termasuk organisasi yang modern karena PT. Perdana Gapuraprima Tbk ini semakin bertambah besar dan telah

¹<http://muhammarsal.blogspot.co.id/2014/12/kepo-in-pt-perdana-gapuraprima-tbk-yuukk.html>, di akses pada tanggal 29 April 2017 pukul 11.30 WIB.

mendapatkan beberapa penghargaan seperti pada tahun 2012 dalam acara Indocement Awards 2012 memberikan penghargaan kepada Bukit Cimanggu City – Bogor, Indocement Developer. Award : Medium Scale As a Nominee for The Best Innovation in Sustainable Development. Dan pada tahun 2013 penghargaan untuk Apartemen Kebagusan City (PT. Perdana GapuraPrima Tbk) dari majalah Properti Indonesia. Sebagai majalah khusus membahas industri properti pertama di Indonesia, dengan usianya yang menginjak 20 tahun. Majalah Properti Indonesia memiliki rekam jejak yang lengkap tentang siklus perkembangan bisnis dan industri properti di Indonesia.

Sistem perekrutan staff yang ada di PT. Perdana GapuraPrima Tbk ini sesuai dengan kebutuhan dan sesuai dengan spesialisasi masing-masing bagian yang terkhusus, mempunyai prinsip-prinsip azas organisasi serta mempunyai unsur-unsur organisasi yang lengkap meliputi unsur manusia yaitu para pekerja, kerjasama dengan pihak-pihak lainnya untuk mengembangkan perusahaan ini.²

PT. Perdana Gapuraprima Tbk ini mempunyai sebuah tujuan yaitu menjadi perusahaan multinasional yang dipercaya dan dihormati oleh para stakeholders, serta sejajar dengan perusahaan sejenis di kawasan asia. Dan menjadi perusahaan yang efisien,

² *Ibid.*,

inovatif, proaktif, mengandalkan pengembangan sumber daya manusia, teknologi informasi dan prosedur serta komit terhadap kualitas pelayanan dan mutu.

Organisasi ini termasuk organisasi niaga karena organisasi ini mempunyai tujuan utama yaitu mencari keuntungan dan organisasi ini termasuk organisasi niaga yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT), Perusahaan ini bukan termasuk Organisasi Sosial karena bukan dibentuk oleh anggota Masyarakat, PT. Perdana Gapuraprima Tbk adalah perusahaan yang mempunyai lingkup Organisasi Regional karena luas wilayahnya hanya meliputi beberapa negara tertentu dan bukan organisasi internasional karena bukan meliputi negara-negara yang ada di dunia.

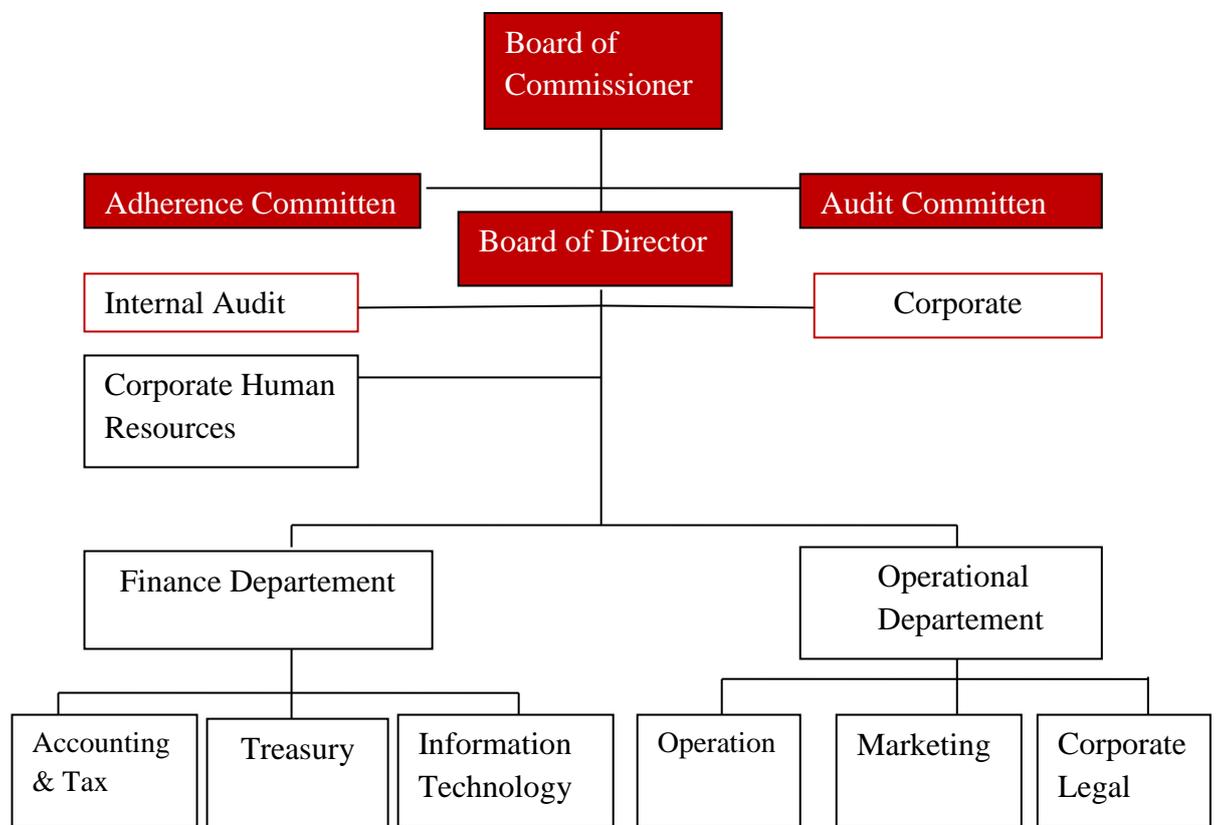
Emiten property dan real estate, PT Perdana Gapuraprima Tbk terus mengejar target memiliki 20 hotel. Saat ini, Gapuraprima baru punya dua hotel berbintang: Belleza Suites Hotel Permata Hijau Jakarta dan Great Western Resort Hotel Serpong di Tangerang, Provinsi Banten. Manajemen Perdana Gapuraprima sudah menyusun rencana menambah hotel baru. Seperti membangun hotel di tiga proyek properti yaitu proyek Bhuvana Resort Ciawi, Bogor, West Town Cengkareng, dan Grand Park Valley Pakuan di Bogor.³

³ *Ibid.*

2. Struktur Umum Organisasi PT. Perdana Gapuraprima Tbk

Adapun Struktur Organisasi PT. Perdana Gapuraprima Tbk adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT. Perdana Gapuraprima Tbk



Sumber: PT. Perdana Gapuraprima Tbk.

3. Visi dan Misi PT. Perdana Gapuraprima Tbk

Adapun visi dan misi PT. Perdana Gapuraprima Tbk adalah sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi perusahaan multinasional yang dipercaya dan dihormati oleh para pemangku kepentingan, dan menyelaraskan dengan perusahaan sejenis di wilayah tersebut. Menjadi perusahaan yang efisien, inovatif, proaktif, mengandalkan pengembangan sumber daya manusia, teknologi informasi dan prosedur dan berkomitmen untuk kualitas layanan dan kualitas.

b. Misi

- 1) Misi Gapuraprima Group mengoptimalkan dan mengintegrasikan persyaratan komersial dengan kebutuhan bagi orang-orang perumahan dari semua lapisan masyarakat, dan juga memberikan pelayanan yang berkualitas dan berdaya guna mencapai kepuasan pelanggan.
- 2) Mengembangkan perumahan dengan kualitas baik dan terus mengikuti perencanaan internasional. berasal dari pengembangan berbagai perumahan kecil di Jabodetabek untuk pengembangan bangunan tinggi dan pusat-pusat perbelanjaan dan gedung perkantoran.

- 3) Membentuk aliansi strategis dan kemitraan dengan pemain lokal dan regional. melakukan bisnis dengan komitmen dan terus tumbuh secara alami ketika mencoba untuk menjadi mitra pemerintah dan swasta dalam meningkatkan perekonomian nasional dan membuat karyawan sebagai aset perusahaan yang dapat mengembangkan kompetensi di bidang properti.
- 4) Menciptakan portofolio produk yang inovatif dan diterima oleh pasar. Responsif terhadap perubahan dan tantangan di masa depan untuk terus bekerja lebih baik. Properti adalah pekerjaan jangka panjang, karena itu kami selalu dipaksa untuk menciptakan produk yang akan diingat era, yang menjadi merek dagang dari sebuah kota atau wilayah.

B. Deskriptif Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Perdana Gapuraprima Tbk, periode 2009 sampai 2016 dapat dilihat deskriptif hasil penelitian mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini dengan melihat tabel dan grafik di bawah ini:

1. Perputaran Persediaan

Untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan perputaran persediaan periode 2009-2016 per triwulan dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Perkembangan Perputaran Persediaan PT. Perdana Gapuraprima Tbk

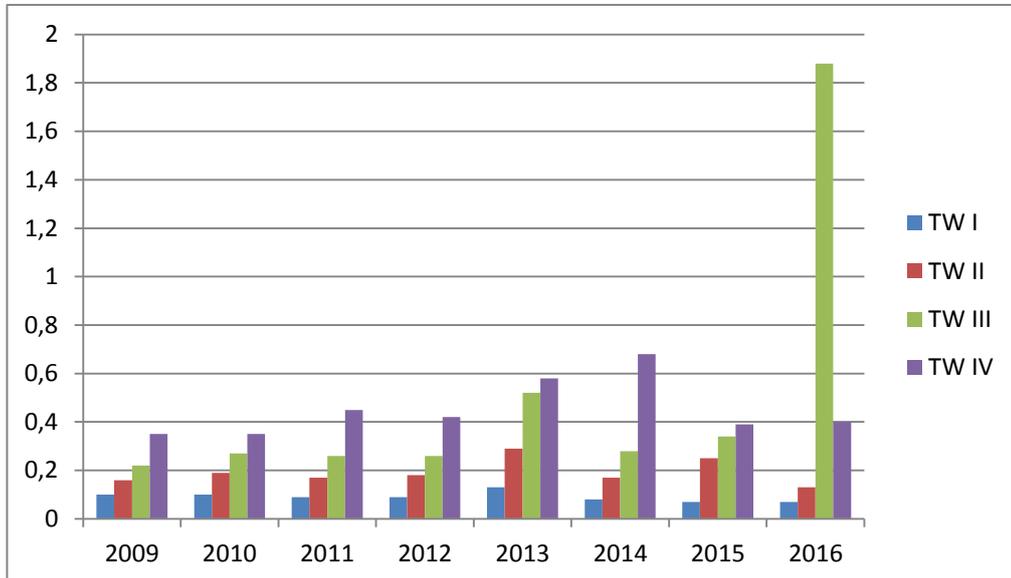
Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2009	0,10	0,16	0,22	0,35
2010	0,10	0,19	0,27	0,35
2011	0,09	0,17	0,26	0,45
2012	0,09	0,18	0,26	0,42
2013	0,13	0,29	0,52	0,58
2014	0,08	0,17	0,28	0,68
2015	0,07	0,25	0,34	0,39
2016	0,07	0,13	1,88	0,40

Sumber Data: *www.idx.co.id* (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas Perputaran Persediaan pada PT. Perdana Gapuraprima Tbk, dari tahun 2009 triwulan I sampai tahun 2016 triwulan IV selalu mengalami fluktuasi. Pada tahun 2009 Perputaran Persediaan mengalami peningkatan dari triwulan I hingga triwulan IV. Pada tahun 2016 triwulan I Perputaran Persediaan dan triwulan II mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,07 kali dan 0,13 kali, pada triwulan II dan III mengalami peningkatan masing-masing sebesar 0,13 kali dan 1,88 kali. Mengacu pada tabel di atas Perputaran Persediaan tertinggi sebesar 1,88 kali pada tahun 2016 triwulan III. Kemudian Perputaran Persediaan terendah sebesar 0,07 kali pada tahun 2016 dan 2015 triwulan I.

Perkembangan Perputaran Persediaan PT. Perdana Gapuraprima Tbk dengan data per triwulan, untuk lebih jelasnya peneliti menyajikan dalam bentuk gambar grafik sebagai berikut:

Gambar 4.2
Perkembangan Perputaran Persediaan PT. Perdana Gapuraprima Tbk



Sumber Data: www.idx.co.id (data diolah)

2. Perputaran Aktiva Tetap

Untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan Perputaran Aktiva Tetap periode 2009-2016 per triwulan dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut

Tabel 4.2
Perkembangan Perputaran Aktiva Tetap PT. Perdana Gapuraprima Tbk

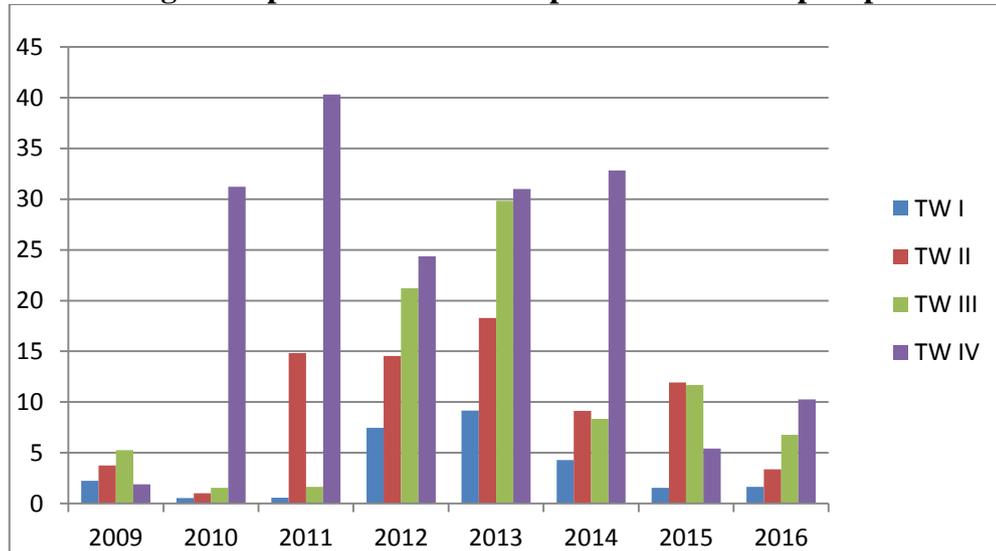
Tahun	Periode			
	TW I (Kali)	TW II (Kali)	TW III (Kali)	TW IV (Kali)
2009	2,23	3,76	5,25	1,90
2010	0,55	1,01	1,55	31,21
2011	0,57	14,83	1,64	40,31
2012	7,47	14,55	21,23	24,35
2013	9,17	18,28	29,85	30,99
2014	4,28	9,13	8,35	32,82
2015	1,56	11,93	11,69	5,41
2016	1,64	3,37	6,76	10,27

Sumber Data: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.2 Perputaran Aktiva Tetap pada PT. Perdana Gapuraprima Tbk, dari tahun 2009 triwulan I sampai 2016 triwulan IV selalu mengalami fluktuasi. Pada tahun 2009 triwulan I dan triwulan IV mengalami penurunan masing-masing sebesar 2,23 kali dan 1,90 kali, sedangkan triwulan II dan triwulan III mengalami peningkatan masing-masing sebesar 3,76 kali dan 5,25 kali. Mengacu pada tabel IV.2 di atas Perputaran Aktiva Tetap tertinggi sebesar 40,31 kali pada tahun 2011 triwulan IV. Kemudian Perputaran Aktiva Tetap terendah sebesar 0,55 kali pada tahun 2010 triwulan I.

Perkembangan Perputaran Aktiva Tetap PT. Perdana Gapuraprima Tbk dengan data per triwulan, untuk lebih jelasnya peneliti menyajikan dalam bentuk gambar grafik sebagai berikut:

Gambar 4.3
Perkembangan Perputaran Aktiva Tetap PT. Perdana Gapuraprima Tbk



Sumber Data: www.idx.co.id (data diolah)

3. Return On Investment

Untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan *Return On Investment* periode 2009-2016 per triwulan dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Perkembangan *Return On Investment* PT. Perdana Gapuraprima Tbk

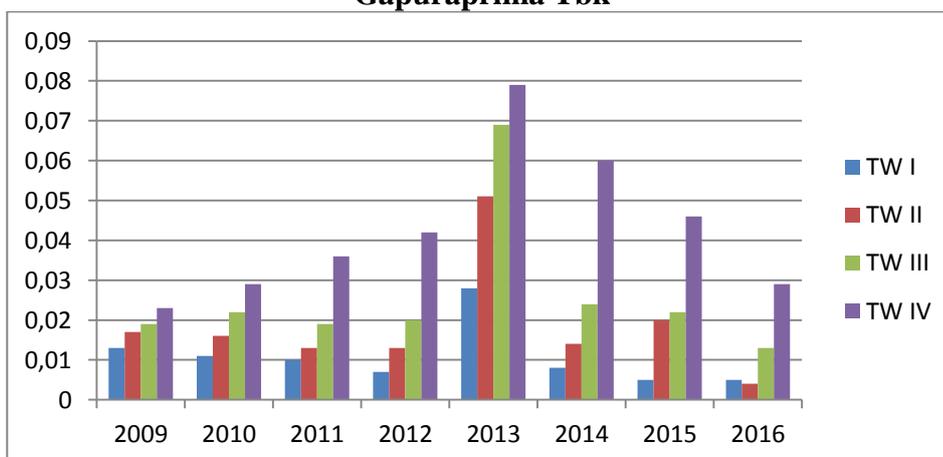
Tahun	Periode			
	TW I (%)	TW II (%)	TW III (%)	TW IV (%)
2009	0,013	0,017	0,019	0,023
2010	0,011	0,016	0,022	0,029
2011	0,010	0,013	0,019	0,036
2012	0,007	0,013	0,020	0,042
2013	0,028	0,051	0,069	0,079
2014	0,008	0,014	0,024	0,060
2015	0,005	0,020	0,022	0,046
2016	0,005	0,004	0,013	0,029

Sumber Data: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.3 pada PT. Perdana Gapuraprima Tbk, tahun 2009 triwulan I sampai tahun 2016 triwulan IV mengalami fluktuasi. Pada tahun 2009 triwulan I ROI sebesar 0,013%, triwulan II sebesar 0,017%, triwulan III sebesar 0,019%, dan triwulan IV sebesar 0,023%. Mengacu pada tabel IV.3 di atas *Return On Investment* tertinggi sebesar 0,079% pada tahun 2013 triwulan IV. Kemudian *Return On Investment* terendah sebesar 0,005% pada tahun 2015 dan 2016 triwulan I.

Perkembangan *Return On Investment* pada PT. Perdana Gapuraprima Tbk dengan data per triwulan, untuk lebih jelasnya peneliti menyajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Gambar 4.4
Perkembangan Profitabilitas (*Return On Investment*) PT. Perdana Gapuraprima Tbk



Sumber Data: www.idx.co.id (data diolah)

C. Hasil Analisis

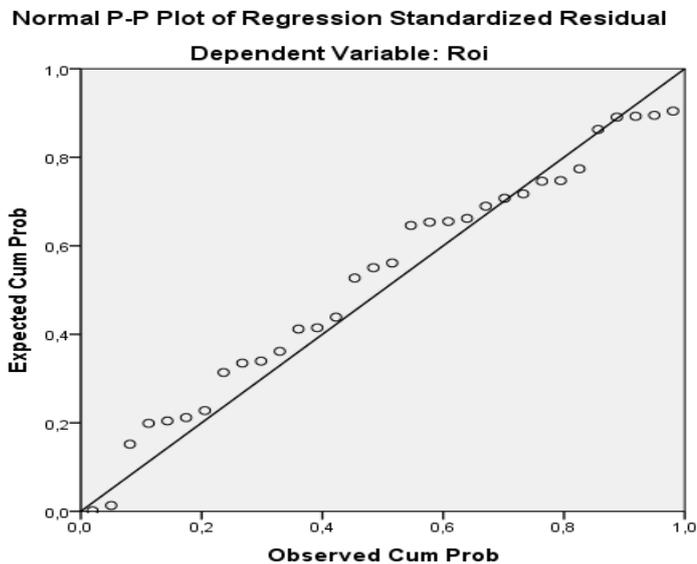
Pada bab ini peneliti akan membahas sejumlah penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu laporan keuangan PT. Perdana Gapuraprima Tbk, dengan data per triwulan yang berjumlah 32 data. Sebelumnya data yang diperoleh peneliti dari laporan keuangan PT. Perdana Gapuraprima Tbk, merupakan data mentah yang harus diolah. Oleh karena itu, peneliti terlebih dahulu memasukkan data sesuai rumus untuk mendapatkan hasil. Hal ini untuk memudahkan peneliti menguji dan menganalisis data.

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah variabel-variabel terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat melalui gambar dan tabel sebagai berikut:

Gambar 4.5
Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan hasil *output* di atas melalui gambar *Normal P-P Plot*, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis dan mengikuti diagonal, maka dari nilai residual dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Perputaran Persediaan	Perputaran Aktiva Tetap	Roi
N		32	32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-1,4740	1,8510	-
	Std. Deviation	,74759	1,23083	,75384
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative	,085 ,085 -,078	,087 ,087 -,087	,091 ,066 -,091
	Test Statistic	,085	,087	,091
	Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil *output* uji normalitas menggunakan *SPSS versi 22* pada tabel *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk data Perputaran Persediaan sebesar 0,200, data Perputaran Aktiva Tetap sebesar 0,200 dan data *Return On Investment* sebesar 0,200. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,005 maka dapat disimpulkan bahwa data Perputaran Persediaan, Perputaran Aktiva Tetap, dan *Return On Investment* terdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah antara dua variabel (variabel dependen dan variabel independen) mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

a. Variabel Perputaran Persediaan dengan *Return On Investment*

Tabel 4.5
Hasil Uji Linieritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Roi *	Between	(Combined)	15,615	24	,651	2,275	,133
Perputaran	Groups	Linearity	9,006	1	9,006	31,492	,001
Perse ediaan		Deviation from Linearity	6,609	23	,287	1,005	,541
	Within Groups		2,002	7	,286		
	Total		17,616	31			

Berdasarkan hasil *output* melalui table 4.5, uji linieritas diperoleh nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,001. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa antara variabel Perputaran Persediaan dan *Return On Investment* terdapat hubungan yang linear, artinya antara variabel Perputaran Persediaan dan *Return On Investment* memiliki hubungan yang linier. Jika dilihat dari signifikansi *Deviation From Linearity*, dapat juga dinyatakan ada hubungan yang linier antara variabel Perputaran Persediaan dan *Return On Investment*, hal ini karena nilai signifikansi 0,541 lebih besar dari 0,05, artinya Perputaran Persediaan dan *Return On Investment* memiliki hubungan yang linier.

b. Variabel Perputaran Aktiva Tetap terhadap *Return On Investment*

Tabel 4.6
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Roi *	Between	(Combined)	16,725	30	,558	,626	,784
Perp	Groups	Linearity	6,789	1	6,789	7,618	,221
utara		Deviation from	9,937	29	,343	,385	,882
n		Linearity					
Aktiv	Within Groups		,891	1	,891		
a	Total		17,616	31			
Teta							
p							

Berdasarkan hasil *output* melalui tabel 4.6, hasil uji linieritas diperoleh nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,221.

Karena signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Perputaran Aktiva Tetap dan *Return On Investment* tidak terdapat hubungan yang linier. Kemudian jika dilihat dari nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity*, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linier antara Perputaran Aktiva Tetap dan *Return On Investment*. Hal ini karena nilai signifikansi sebesar 0,882 lebih besar dari signifikansi 0,05.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang disusun menurut waktu dan tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Hasil uji autokorelasi menggunakan metode *Durbin Watson* (DW) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,761 ^a	,579	,550	,50576	2,111

Berdasarkan hasil *output* tabel 4.7 menunjukkan hasil pengolahan data diperoleh nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 2,111. Nilai dU dan dL dapat diperoleh dari tabel

statistik *Durbin-Watson* (DW) (lampiran 2) dengan $n=32$ dan $k=2$ didapat nilai $dL=1,3093$ dan $dU=1,5736$. Yang diperoleh lebih besar dari dU dan lebih kecil dari nilai $(4-dU = 4-1,5736=2,4264)$ yaitu $1,5736 < 2,111 < 2,4264$ maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji ini tidak terjadi autokorelasi.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah antar sesama variabel independen terdapat hubungan yang linier, sempurna, atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar sesama variabel bebas. Untuk melihat hasil uji multikolinearitas maka dapat di lihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-3,532	,352		-10,023	,000		
Perputaran Persediaan	,539	,148	,535	3,651	,001	,676	1,479
Perputaran Aktiva Tetap	,194	,090	,316	2,160	,039	,676	1,479

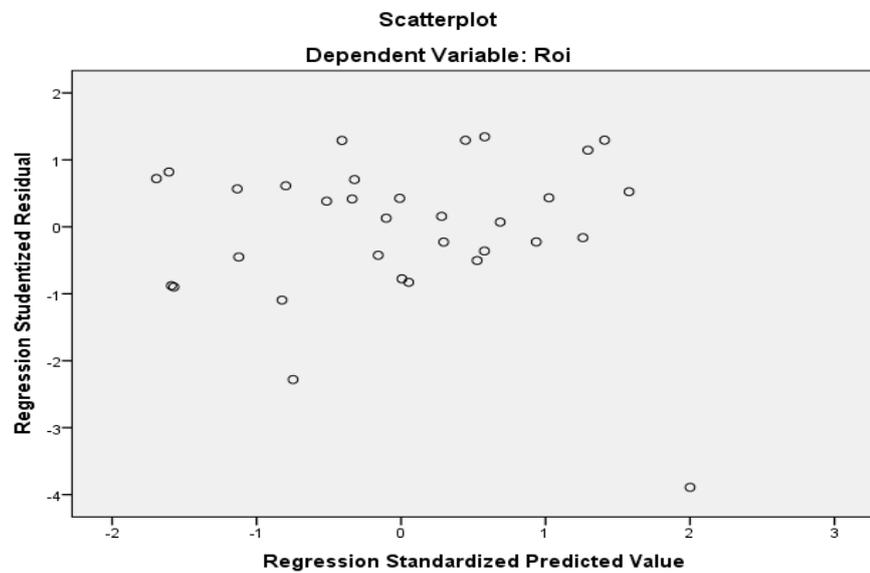
Berdasarkan hasil *output* melalui tabel *Coefficients*, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* kedua variabel masing-masing sebesar 0,676 dan 0,676 lebih dari 0,10 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing sebesar 1,479 dan 1,479 karena nilainya kurang dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi terjadi perbedaan ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik

adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat melalui gambar sebagai berikut:

Gambar 4.6
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil *output* melalui gambar Normal P-P Plot, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk garis diagonal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

c. Analisis regresi berganda

Regresi linier berganda adalah suatu alat yang digunakan untuk mencari pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat atau untuk meramalkan dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Hasil uji regresi berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-3,532	,352		-10,023	,000		
Perputaran Persediaan	,539	,148	,535	3,651	,001	,676	1,479
Perputaran Aktiva Tetap	,194	,090	,316	2,160	,039	,676	1,479

Berdasarkan hasil *output*, maka dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{Return On Investment} = -3,532 + 0,539 \text{ perputaran persediaan} + 0,194 \text{ Perputaran Aktiva Tetap}$$

- a. Nilai konstanta (a) sebesar -3,532 menunjukkan bahwa jika Perputaran Persediaan dan Perputaran Aktiva Tetap nilainya 0, maka nilai *Return On Investment* adalah -3,532

- b. Koefisien Perputaran Persediaan sebesar 0,539 menunjukkan arah hubungan antara Perputaran Persediaan dengan *Return On Investment*. Setiap kenaikan Perputaran Persediaan sebesar 1 kali, maka *Return On Investment* perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,539 persen dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- c. Koefisien Perputaran Aktiva Tetap sebesar 0,194 menunjukkan arah hubungan antara Perputaran Aktiva Tetap dengan *Return On Investment*. Setiap kenaikan Perputaran Aktiva Tetap sebesar 1 kali, maka *Return On Investment* perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,194 persen dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

d. Uji Hipotesis

- 1) Uji t (t-hitung) atau uji parsial

Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen yaitu Perputaran Persediaan dan Perputaran Aktiva Tetap berpengaruh signifikan atau tidak terhadap *Return On Investment* dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	-3,532	,352				-10,023
Perputaran Persediaan	,539	,148	,535	3,651	,001	,676	1,479
Perputaran Aktiva Tetap	,194	,090	,316	2,160	,039	,676	1,479

Berdasarkan hasil *output* di atas melalui tabel *Coefficients*, dapat dilihat berpengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Berdasarkan uji t diketahui t_{hitung} Perputaran Persediaan sebesar 3,651 dan untuk mencari t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2=0,025$ dengan derajat kebebasan $df= n-k-1$ ($32-2-1=29$), maka dapat diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,04523. Hasil analisis uji t pada variabel Perputaran Persediaan menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,651 > 2,04523$) artinya H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa Perputaran Persediaan secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Investment*.

Sementara t_{hitung} variabel Perputaran Aktiva Tetap sebesar 2,160, jadi dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,160 > 2,04523$)

artinya H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa Perputaran Aktiva Tetap secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Investment*.

2) Uji F (F-hitung) atau Uji simultan

Uji F pada dasarnya digunakan untuk menguji semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model yaitu Perputaran Persediaan dan Perputaran Aktiva Tetap berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat yaitu *Return On Investment*.

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10,199	2	5,099	19,935	,000 ^b
	Residual	7,418	29	,256		
	Total	17,616	31			

Berdasarkan hasil *output* melalui tabel ANOVA, pengujian signifikan pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat menggunakan uji F, diketahui bahwa $F_{hitung} = 19,935$. Untuk mencari F_{tabel} tersebut di uji pada taraf signifikansi 0,05 dengan $df_1 = \text{jumlah variabel} - 1$ ($3-1=2$) artinya, $df_1 = 2$. Sedangkan $df_2 = n-k-1$ ($32-2-1=29$), artinya $df_2 = 29$. Jadi dapat dilihat pada tabel distribusi F kolom 2 baris 29 bahwa $F_{tabel} = 3,33$, sehingga dapat diperoleh bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($19,935 > 3,33$)

artinya H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Perputaran Persediaan dan Perputaran Aktiva Tetap secara simultan berpengaruh terhadap variabel *Return On Investment*.

3) Uji Determinasi (R Square)

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terkait. Adapun hasil uji determinasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,761 ^a	,579	,550	,50576	2,111

Berdasarkan hasil *output* melalui tabel *Model Summary*, diketahui bahwa besarnya *Adjusted R Square* sebesar 0,550 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu Perputaran Persediaan, Perputaran Aktiva Tetap dan *Return On Investment* sebesar 55% sedangkan sisanya 45% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan di dalam model ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Aktiva Tetap terhadap Profitabilitas pada PT. Perdana Gapuraprima Tbk. Hasil penelitian ini di dapat bahwa dalam persamaan regresi linear berganda $Return\ On\ Investment = -3,532 + 0,539\ Perputaran\ Persediaan + 0,194\ Perputaran\ Aktiva\ Tetap$. Nilai konstanta menunjukkan bahwa jika Perputaran Persediaan dan Perputaran Aktiva Tetap nilainya 0, maka perubahan *Return On Investment* akan menurun sebesar -3,532. Koefisien Perputaran Persediaan sebesar 0,539 menunjukkan bahwa apabila Perputaran Persediaan meningkat 1 kali, maka *Return On Investment* perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,539 persen dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap. Sedangkan koefisien Perputaran Aktiva Tetap sebesar 0,194 menunjukkan bahwa apabila Perputaran Aktiva Tetap meningkat 1 kali, maka *Return On Investment* akan peningkatan sebesar 0,194 persen dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap.

Model regresi ini juga dinyatakan lulus dari uji asumsi klasik. Melalui nilai lulus dari uji asumsi klasik, melalui nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation (VIF)* yang diperoleh antar variabel independen maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas, untuk uji heterokedastisitas menggunakan uji grafik P-P Plot dapat disimpulkan bahwa tidak

terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi. Sedangkan pada uji autokorelasi dengan menggunakan metode *Durbin Watson* (DW) maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji autokorelasi tidak terjadi autokorelasi.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan variabel Perputaran Persediaan memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,651 > 2,04523$) maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, artinya Perputaran Persediaan secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Investment*. Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai Perputaran Persediaan menaik maka memberikan dampak secara langsung terhadap *Return On Investment*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Tejo Suminar, yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial Perputaran Persediaan memiliki pengaruh yang terhadap profitabilitas.

Sementara variabel Perputaran Aktiva Tetap memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,160 > 2,04523$) maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, artinya Perputaran Aktiva Tetap secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Investment*. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan aktiva untuk menciptakan penjualan yang produktif dan dapat meningkatkan laba perusahaan. Semakin tinggi Perputaran Aktiva maka semakin baik, karena penggunaan aktiva yang efektif dalam menghasilkan penjualan, sehingga penjualan yang dihasilkan nantinya meningkat dengan begitu *Return On*

Investment perusahaan juga akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmi Madyas, yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh perputaran aktiva tetap terhadap profitabilitas (*Return On Investment*).

Kemudian dari hasil uji F diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($19,935 > 3,328$) maka H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Perputaran Persediaan dan Perputaran Aktiva Tetap secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Investment*.

Sedangkan *Adjusted R Square* Sebesar 0,550 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu Perputaran Persediaan dan Perputaran Aktiva Tetap terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas sebesar 55% sedangkan sisanya sebesar 45%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

E. Keterbatasan Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh maksimal. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna tidaklah mudah, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama proses penelitian dalam hal penyusunan skripsi diantaranya adalah:

1. Temuan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selain Perputaran Persediaan dan Perputaran Aktiva Tetap masih terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi *Return On Investment* pada PT. Perdana Gapuraprima Tbk.
2. Populasi dalam penelitian ini hanya lap[oran keuangan PT. Perdana Gapuraprima Tbk, yang diambil melalui situs resmi www.idx.co.id.
3. Keterbatasan mengambil data dan tahun dalam penelitian ini yang berbentuk data skunder, dimana peneliti hanya mengambil data seperlunya saja.
4. Keterbatasan dalam mengambil variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu variabel yang hanya terfokus pada variabel Perputaran Persediaan, Perputaran Aktiva Tetap dan *Return On Investment*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian ini yang berjudul Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Aktiva Tetap terhadap Profitabilitas pada PT. Perdana Gapuraprima Tbk.

1. Secara parsial perputaran persediaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Dimana nilai t_{hitung} positif (3,651) yang artinya perputaran persediaan berpengaruh positif, yaitu jika Perputaran Persediaan meningkat, maka *Return On Investment* juga akan meningkat. Dengan nilai t_{hitung} perputaran persediaan lebih besar dari nilai t_{tabel} ($3,651 > 2,04523$) artinya H_{01} ditolak H_{a1} diterima, dapat disimpulkan bahwa Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. Perdana Gapuraprima Tbk.
2. Secara Parsial Perputaran Aktiva Tetap memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas. Dimana nilai t_{hitung} positif (2,160) artinya Perputaran Aktiva Tetap berpengaruh positif, yaitu jika Perputaran Aktiva Tetap meningkat maka Profitabilitas juga akan meningkat. Dimana nilai t_{hitung} Perputaran Aktiva Tetap lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2,160 > 2,04523$) artinya H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, dapat disimpulkan bahwa Perputaran Aktiva Tetap berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. Perdana Gapuraprima Tbk.
3. Secara simultan Perputaran Persediaan dan Perputaran Aktiva Tetap secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas dengan nilai F_{tabel} sebesar 19,935 lebih besar dari F_{tabel} ($19,935 > 3,33$) dan semua variabel independen yakni Perputaran Persediaan dan Perputaran Aktiva Tetap mampu menjelaskan Profitabilitas sebesar 55% sedangkan sisanya 45% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan di dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran yaitu:

1. Bagi pihak PT. Perdana Gapuraprima Tbk

Peneliti berharap semoga penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak PT. Perdana Gapuraprima Tbk untuk meningkatkan kualitas laba dan meningkatkan perputaran persediaannya.

2. Bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya.

Peneliti berharap semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi, motivasi dan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menambahkan variabel terkait di luar penelitian ini agar hasil yang diperoleh lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: BPFE, 2010.
- Andi Buchari & Rivai Veithzal, *mengislamkan Ekonomi Masyarakat & Memasyarakatkan Ekonomi Islam* Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Ari Bramasto, “Analisis Perputaran Aktiva Tetap Dan Perputaran Piutang Kaitannya Terhadap Return On Assets Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung”, *Jurnal, Universitas Langlangbuana*, 2013.
- Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajaran, 2004.
- Departemen Agama, *Al- Qur'an Terjemahannya*, Jakarta: J-Art: 2004.
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2014.
- Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Donald E. Kieso, dkk., *Akuntansi Intermediete*, Jakarta: PT Gelora Aksara, 2007.
- Ellys Delfrina Sipangkar, “Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI” *Skripsi*, USU Medan, 2009.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2013.
- Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- James, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012.
- Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan* Jakarta: Rajawali Press, 2009

- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi: Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis?*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005.
- Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Liberty Yogyakarta: Gajah Mada 2004.
- Nugroho Budi Yuwono, *Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1993.
- Nur Asmawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang; UIN Maliki Press, 2011.
- Rangkuti.Freddy., *Manajemen Persediaan*, Jakarta: PT. RajaGrafindoPersada, 2000.
- Rudianto, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Erlangga, 2012.
- Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta: Salemba Empat, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- _____, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: CV Alfabeta, 2007,
- Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT RajaGrafindoPersada, 1999.
- Syamsuddin, Lukman., *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Rajawali Press, 2009.
- Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPFE, 2004.
- <http://www.idx.co.id/>
- <http://muhammarsal.blogspot.co.id/2014/12/kepo-in-pt-perdana-gapuraprima-tbk-yuukk.html>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Dinda Muliani Nasution
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 17 Agustus 1995
4. Anak Ke : 6 (Enam) dari 6 Bersaudara
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Agama : Islam
7. Alamat Lengkap : Jl. Letjen Suprpto No. 35 Kelurahan Bincar,
Padangsidempuan Utara
8. Telepon/HP : 085668179895
9. E-mail : dindamulianinst95gmail.com

B. NAMA ORANG TUA

1. Nama
Ayah : Alm. Syahnun Ali Nasution
Ibu : Almh. Linda Sari Harahap
2. Pekerjaan
Ayah : -
Ibu : -
3. Alamat
Ayah : -
Ibu : -

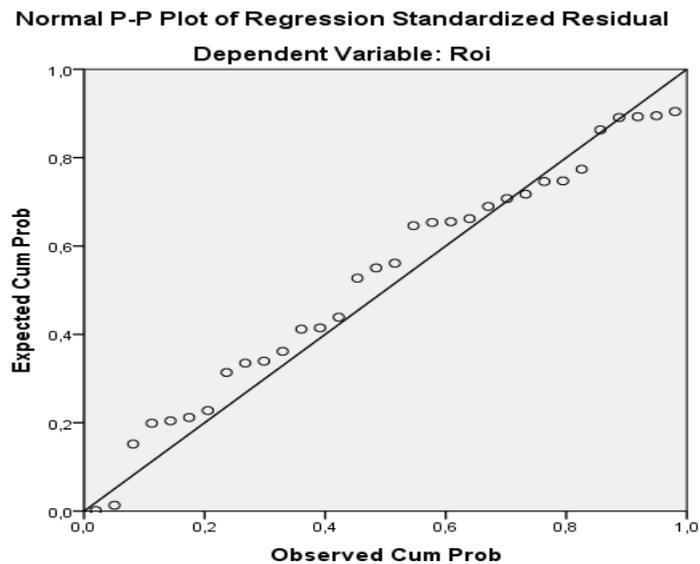
C. PENDIDIKAN

1. Tahun 2001-2007 : SD Negeri 200103 Padangsidempuan
2. Tahun 2007-2010 : SMP Negeri 4 Padangsidempuan
3. Tahun 2010-2013 : SMA Negeri 4 Padangsidempuan
4. Tahun 2013-2017 : Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah IAIN
Padangsidempuan

Lampiran 1

Hasil Uji SPSS

Hasil Uji normalitas menggunakan metode grafik P-plot



Hasil Uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Perputaran Persediaan	Perputaran Aktiva Tetap	Roi
N		32	32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-1,4740	1,8510	-
	Std. Deviation	,74759	1,23083	,75384
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative	,085 ,085 -,078	,087 ,087 -,087	,091 ,066 -,091
	Test Statistic	,085	,087	,091
	Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

Lampiran 2

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

N	k=1		k=2		k=3	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002				
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964		
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528

Lampiran 3

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025
Df	0.50	0.20	0.10	0.050
1	1.0000	3.07768	6.31375	12.7062
2	0.8165	1.88562	2.91999	4.30265
3	0.7648	1.63774	2.35336	3.18245
4	0.7407	1.53321	2.13185	2.77645
5	0.7266	1.47588	2.01505	2.57058
6	0.7175	1.43976	1.94318	2.44691
7	0.7111	1.41492	1.89458	2.36462
8	0.7063	1.39682	1.85955	2.30600
9	0.7027	1.38303	1.83311	2.26216
10	0.6998	1.37218	1.81246	2.22814
11	0.6974	1.36343	1.79588	2.20099
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881
13	0.6938	1.35017	1.77093	2.16037
14	0.6924	1.34503	1.76131	2.14479
15	0.6912	1.34061	1.75305	2.13145
16	0.6901	1.33676	1.74588	2.11991
17	0.6892	1.33338	1.73961	2.10982
18	0.6883	1.33039	1.73406	2.10092
19	0.6876	1.32773	1.72913	2.09302
20	0.6869	1.32534	1.72472	2.08596
21	0.6863	1.32319	1.72074	2.07961
22	0.6858	1.32124	1.71714	2.07387
23	0.6853	1.31946	1.71387	2.06866
24	0.6848	1.31784	1.71088	2.06390
25	0.6844	1.31635	1.70814	2.05954
26	0.6840	1.31497	1.70562	2.05553
27	0.6836	1.31370	1.70329	2.05183
28	0.6833	1.31253	1.70113	2.04841
29	0.6830	1.31143	1.69913	2.04523
30	0.6827	1.31042	1.69726	2.04227
31	0.6824	1.30946	1.69552	2.03951
32	0.6822	1.30857	1.69389	2.03693
33	0.6820	1.30774	1.69236	2.03452
34	0.6817	1.30695	1.69092	2.03224
35	0.6815	1.30621	1.68957	2.03011
36	0.6813	1.30551	1.68830	2.02809
37	0.6811	1.30485	1.68709	2.02619
38	0.6810	1.30423	1.68595	2.02439
39	0.6808	1.30364	1.68488	2.02269
40	0.6806	1.30308	1.68385	2.02108

Lampiran 4**Titik Persentase Distribusi F pada Taraf Signifikansi 0,05**

df untuk penyebut(N2)	df untuk pembilang (N1)			
	1	2	3	4
1	161	199	216	225
2	18.51	19.00	19.16	19.25
3	10.13	9.55	9.28	9.12
4	7.71	6.94	6.59	6.39
5	6.61	5.79	5.41	5.19
6	5.99	5.14	4.76	4.53
7	5.59	4.74	4.35	4.12
8	5.32	4.46	4.07	3.84
9	5.12	4.26	3.86	3.63
10	4.96	4.10	3.71	3.48
11	4.84	3.98	3.59	3.36
12	4.75	3.89	3.49	3.26
13	4.67	3.81	3.41	3.18
14	4.60	3.74	3.34	3.11
15	4.54	3.68	3.29	3.06
16	4.49	3.63	3.24	3.01
17	4.45	3.59	3.20	2.96
18	4.41	3.55	3.16	2.93
19	4.38	3.52	3.13	2.90
20	4.35	3.49	3.10	2.87
21	4.32	3.47	3.07	2.84
22	4.30	3.44	3.05	2.82
23	4.28	3.42	3.03	2.80
24	4.26	3.40	3.01	2.78
25	4.24	3.39	2.99	2.76
26	4.23	3.37	2.98	2.74
27	4.21	3.35	2.96	2.73
28	4.20	3.34	2.95	2.71
29	4.18	3.33	2.93	2.70
30	4.17	3.32	2.92	2.69
31	4.16	3.30	2.91	2.68
32	4.15	3.29	2.90	2.67
33	4.14	3.28	2.89	2.66
34	4.13	3.28	2.88	2.65
35	4.12	3.27	2.87	2.64
36	4.11	3.26	2.87	2.63
37	4.11	3.25	2.86	2.63
38	4.10	3.24	2.85	2.62
39	4.09	3.24	2.85	2.61
40	4.08	3.23	2.84	2.61

Lampiran 5

Data keuangan per triwulan PT. Perdana Gapuraprima Tbk.

Dalam satuan Rupiah

Tahun 2009	Laba sesudah Bunga dan Pajak	Total Asset	Penjualan	Persediaan	Aktiva Tetap
TW I	18.606.958.732	1.427.027.543.572	95.129.266.143	992.543.053.719	42.607.849.946
TW II	24.018.432.566	1.2994.250.131.680	161.619.003.682	1.003.432.651.763	42.914.059.144
TW III	26.713.549.296	1.358.406.538.483	221.538.766.115	1.020.732.127.956	42.228.200.092
TW IV	31.296.373.054	1.323.187.899.971	305.373.225.889	860.787.685.455	160.311.149.978
Tahun 2010					
TW I	15.707.652.736	1.831.408.817.158	85.987.033.851	881.429.101.122	157.283.551.159
TW II	22.234.319.587	1.369.112.729.665	159.067.932.973	834.957.030.085	158.059.074.602
TW III	32.055.191.509	1.401.510.392.727	228.777.089.494	846.808.014.230	147.456.307.104
TW IV	35.172.644.425	1.184.685.940.567	309.333.00.543	878.946.473.560	9.910.409.289
Tahun 2011					
TW I	12.864.395.117	1.225.874.704.362	81.945.891.089	883.8224.774.026	141.843.541.852
TW II	16.863.778.808	1.247.264.622.088	151.311.519.159	881.268.813.623	10.199.493.067
TW III	24.892.959.182	1.279.890.647.621	230.292.536.767	892.437.060.819	139.974.632.657
TW IV	44.854.664.733	1.236.255.766.968	389.474.167.604	860.096.832.227	9.661.748.473
Tahun 2012					
TW I	10.142.780.097	1.310.251.294.004	78.738.456.771	848.866.211.145	10.537.436.122
TW II	17.088.683.495	1.288.033.301.361	154.886.006.311	864.704.992.340	10.639.731.926
TW III	27.370.073.563	1.312.250.967.724	223.624.455.549	875.028.106.949	10.531.481.162
TW IV	56.281.503.224	1.310.251.294.004	356.609.763.330	848.866.211.145	10.537.436.122
Tahun 2013					
TW I	37.500.523.445	1.324.772.370.938	111.546.430.852	840.721.940.515	12.158.536.037
TW II	71.611.110.643	1.397.478.470.194	242.033.400.873	821.724.665.356	13.234.965.067
TW III	99.730.420.555	1.426.963.216.494	404.774.238.703	780.456.920.979	13.558.707.157
TW IV	106.511.465.341	1.332.646.538.409	518.770.543.344	886.863.680.796	16.737.477.653

Tahun 2014					
TW I	12.808.844.509	1.517.576.344.888	70.019.224.538	890.317.432.969	16.340.825.461
TW II	20.228.325.115	1.413.942.951.528	155.015.382.849	901.998.567.297	16.977.690.178
TW III	35.472.184.166	1.477.189.213.816	255.128.516.303	892.513.546.209	31.540.638.221
TW IV	91.601.072.148	1.517.576.344.888	565.400.437.108	820.796.712.694	17.227.075.837
Tahun 2015					
TW I	7.614.186.716	1.544.003.018.212	73.289.679.593	1.060.032.312.701	46.836.969.891
TW II	32.646.152.393	1.482.843.880.345	206.547.374.670	821.353.476.836	17.312.873.180
TW III	32.691.365.317	1.454.665.793.408	281.581.501.696	808.898.907.242	24.0668.767.121
TW IV	72.893.324.167	1.574.174.572.164	416.124.379.635	1.060.032.312.701	76.836.969.981
Tahun 2016					
TW I	9.142.233.380	1.569.366.682.497	74.349.958.342	1.080.427.175.014	45.126.401.904
TW II	7.619.620.132	1.628.836.065.745	148.283.013.978	1.117.776.348.021	44.434.702.078
TW III	21.277.989.459	1.618.466.852.187	291.845.484.380	155.210.579.665	43.128.565.042
TW IV	46.995.769.773	1.569.319.030.878	429.022.024.427	1.066.031.523.356	41.472.617.337